

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah wadah alternatif bagi pemilik modal (investor) untuk melakukan penanaman modal (investasi), dalam pasar modal tersedia berbagai *financial assets* yang menawarkan tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda. Para pemilik modal atau investor tersebut bebas memilih jenis *financial assets* yang diinginkannya, tentu saja dengan harapan bahwa investasi tersebut mampu memberikan keuntungan yang optimal kepada mereka. Bagi investor yang tidak mempunyai kesempatan berinvestasi dalam *riil assets* dan mempunyai kelebihan dana mereka dapat melakukan investasi dalam *financial assets*, sebaliknya bagi investor yang mempunyai kesempatan investasi dalam *riil assets* tapi tidak mempunyai dana mereka dapat memperoleh dana dengan emisi saham melalui pasar modal.

Beberapa literatur mendefinisikan bahwa investasi adalah suatu kegiatan yang menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti investor mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli aktiva *riil* atau aset keuangan, baik yang diperjualbelikan atau yang tidak diperjualbelikan dipasar uang maupun pasar modal. Investasi langsung dalam aktiva keuangan yang tidak diperjual belikan dapat diperoleh dari bank umum.

Pasar modal merupakan wahana sektor keuangan diluar perbankan yang diharapkan menjadi sarana untuk memperoleh dana. Investor dapat melakukan investasi berupa aktiva *financial* atau sekuritas seperti pembelian saham, obligasi serta reksadana. Hal ini disebabkan investasi tersebut mempunyai daya tarik likuiditas yaitu sekuritas yang dapat diperjualbelikan. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 pasar modal adalah Bursa efek yang merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.

Pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi dipasar modal perlu memperhatikan *risk & return* yang akan mereka temui ketika investor menanamkan dananya untuk berinvestasi, apakah investor tersebut berani untuk mengambil banyak risiko dan seberapa besar keuntungan yang akan mereka peroleh. Saat ini dalam pengambilan keputusan aspek *behavioral* mulai banyak diperhatikan. Secara *behavioral* sebagian investor mengacu pada *eksternal* faktor yakni faktor-faktor yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi yang datangnya dari luar diri investor seperti interaksi sosial dan *financial advisor* (penasihat keuangan), dimana interaksi sosial adalah interaksi antar satu investor dengan investor lainnya atau investor dengan broker atau dengan pihak lain yang berkaitan dengan transaksi di bursa yang dapat mempengaruhi investor dalam melakukan transaksi (Nofsinger, 2005: 75), sedangkan menurut (Nagy dan Obenberger, 1994 dalam Natali dan Linda, 2011) investor dalam berinvestasi membutuhkan tenaga profesional sehingga tidak ada kecemasan dalam memilih

investasi disaat keadaan pasar sedang lesu, informasi tersebut meliputi rekomendasi dari broker, rekomendasi dari teman dan pendapat dari keluarga.

Literatur lainnya adalah model yang dibangun oleh Sitkin dan Pablo (1992), yang menyatakan bahwa dua determinan risiko adalah *risk propensity* (kecenderungan terhadap risiko) dan persepsi risiko. Kecenderungan risiko menurut Sitkin dan Pablo (1992) adalah tendensi seorang dalam pengambilan keputusan apakah mau mengambil atau menghindari risiko, kecenderungan risiko dipandang sebagai ciri personalitas seseorang. Berdasarkan sudut pandang ini, kecenderungan risiko tidak hanya dipengaruhi oleh preferensi risiko seseorang, namun juga pandangan apakah pengambilan risiko akan meningkatkan peluang memperoleh hasil yang lebih baik. Menurut Sitkin dan Weingart (1995) kecenderungan risiko dipandang sebagai ciri personalitas sehingga dianggap sebagai suatu hal yang stabil sepanjang waktu pada berbagai investasi, berdasarkan sudut pandang ini, kecenderungan risiko merefleksikan orientasi umum terhadap risiko, yaitu *risk-prone* (senang menghadapi risiko) atau *risk-averse* (menghindari risiko). Jadi kecenderungan risiko seseorang dapat dirubah melalui pengalaman dan pengetahuan tentang situasi. Selain itu terdapat bukti yang menunjukkan mengenai *risk attitude* (sikap terhadap risiko) bahwa banyak manusia menghindari risiko di berbagai keadaan. Manusia akan mau mengambil risiko bila mereka merasa kompensasi yang didapatkan setara dengan risiko yang ada. Contohnya, saat memilih diantara dua macam saham dengan *expected return* yang sama, orang akan memilih risiko yang relatif lebih kecil. Apabila investor

akan mengambil investasi yang lebih berisiko, investor akan berharap *expected return* yang lebih tinggi sebagai imbalannya (Ackert & Deaves, 2010 : 8).

Penelitian ini sangat perlu dilakukan karena berkaitan dengan perilaku investor serta menjelaskan tentang pengaruh *risk propensity* dan *risk attitude* terhadap perilaku investor. Oleh karena itu, berdasarkan pada uraian diatas, maka saya tertarik untuk mengambil judul:

“Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap *Risk Propensity* dan *Risk Attitude* Dalam Keputusan Investasi di Pasar Modal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan utama yang harus diteliti adalah pengaruh faktor eksternal terhadap *risk propensity* dan *risk attitude*. Secara terperinci permasalahan akan dirumuskan sebagai berikut :

1. apakah interaksi sosial berpengaruh terhadap *risk propensity* investor ?,
2. apakah *financial advisor* berpengaruh terhadap *risk propensity* investor ?,
3. apakah *risk propensity* berpengaruh terhadap *risk attitude* investor?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku investor terhadap kecenderungan menghadapi risiko serta perilaku dalam berinvestasi yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. untuk menguji pengaruh interaksi sosial terhadap *risk propensity* investor,
2. untuk menguji pengaruh *financial advisor* terhadap *risk propensity* investor,
3. untuk menguji pengaruh *risk propensity* terhadap *risk attitude* investor.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang manajemen keuangan terutama dalam perilaku investor terhadap investasi dipasar modal.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi penelitian perilaku investor dalam bidang manajemen keuangan dan investasi yang selama ini masih terbatas jumlahnya. Hal ini sangat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan studi terkait dengan judul yang sama sebagai bahan penelitian.

3. Bagi Manajer Investasi

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi para Manajer Investasi dipasar modal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi dipasar modal khususnya *faktor eksternal*, serta kecenderungan dan sikap investor dalam berinvestasi dipasar modal.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur manajemen keuangan, khususnya mengenai perilaku investor keuangan (*Behaviour Finance*).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi secara umum merujuk pada pedoman penulisan skripsi STIE Perbanas Surabaya. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Secara umum Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini mengemukakan tentang hasil dari penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan pada penelitian ini, landasan teori yang melandasi penelitian ini, kerangka pemikiran dari penulis, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, penyusunan instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik melalui pembuktian hipotesis, dan pembahasan atas hasil

penelitian secara teoritis dan empiris sehingga mengarah pada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian yang berisi jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak terkait maupun peneliti berikutnya.